



Kepala LPD Sega Tersangka

Diduga Gelapkan Dana Rp 500 Juta untuk Judi Tajen

Amlapura (Bali Post) -

Setelah merampungkan serangkaian penyelidikan, Kejari Amlapura akhirnya menetapkan Kepala LPD Sega, Desa Bunutan, Kecamatan Abang, I Wayan Sumadi Yasa alias Mangku Ketur sebagai tersangka. Dia diduga melakukan penggelapan dana LPD setempat Rp 500 juta untuk judi tajen. Meski sudah ditetapkan sebagai tersangka, Kejari Amlapura belum melakukan penahanan.

Kasi Pidsus Kejari Amlapura Andri Kurniawan, Selasa (31/7) lalu, mengatakan penahanan masih belum dilakukan karena pihaknya harus menyampaikan hak-hak tersangka, saat diperiksa sebagai tersangka nanti. Apabila setelah itu dinilai perlu dilakukan upaya paksa (penahanan), maka saat itu baru pihaknya menentukan sikap. Apakah melakukan proses penahanan tersebut saat itu atau menunda dulu. "Tersangkanya baru satu," kata Andri Kurniawan yang baru sepekan bertugas di Kejari Amlapura menggantikan Kasi Pidsus sebelumnya, Bektu Wicaksono.

Sebelumnya, Kejaksaan Negeri Amlapura sudah melakukan penyelidikan terhadap dugaan kasus penggelapan dana LPD Sega sejak Januari lalu.

Serangkaian pemeriksaan langsung digelar secara maraton. Mulai dari pengurus LPD, *prajuru* Desa Pakraman Sega, sejumlah nasabah hingga tokoh masyarakat setempat. Termasuk Ketua LPD Kabupaten Karangasem. Penyidik telah melakukan pemeriksaan pihak terkait dan 30 saksi untuk membongkar benang kusut kasus yang sudah berembus sejak awal tahun lalu ini.

Hasil penelusuran kasus itu terungkap fakta bahwa dana nasabah yang diduga digelapkan itu sebanyak Rp 500 juta. Dana itu habis setelah digunakan untuk kebutuhan judi tajen.

Kasus ini terungkap berawal dari laporan masyarakat setempat. Nasabah mencurigai ada yang tidak beres dengan pengelolaan LPD,

setelah mengaku tidak bisa mencairkan tabungannya sendiri.

Oknum pengurus yang dilaporkan telah melakukan penggelapan dana nasabah LPD ini pun saat diperiksa sudah mengakui perbuatannya. Bahkan, saat menjalani pemeriksaan, dia juga mengakui dananya digelapkan untuk kebutuhan judi tajen.

Kajari Amlapura I Nyoman Sucitrawan menginstruksikan agar Kasi Pidsus mempercepat penanganan kasus ini. Sebab, pelakunya sendiri juga sudah mengakui perbuatannya. Selain itu, masih ada kasus-kasus lain yang sudah menunggu. Seperti dugaan pungli pengelolaan di sepuluh objek wisata dan kasus dugaan korupsi PNPM Mandiri.

Dihubungi terpisah, Ke-

pala LPD Sega I Wayan Sumadi Yasa melalui nomor HP yang didapat dari rekan sesama Kepala LPD tak bisa terhubung. Ketua BKS (Badan Kerja Sama) LPD Karangasem I Made Mastiawan yang dihubungi Selasa (31/7), juga mengaku lama tak pernah berkomunikasi dengan tersangka. Sementara Bendesa Sega Komang Oka, belum lama ini, mengatakan persoalan di LPD setempat yang melibatkan tersangka, sudah lama berproses di desa adat. Tetapi, pembahasan

yang dilakukan di internal desa adat tak kunjung membuahkan solusi. Sehingga, banyaknya nasabah kecewa, akhirnya membuat persoalan ini mencapai proses hukum di kejaksaan.

Meski demikian, dia mengaku tetap menghormati proses hukum yang berlaku di Kejari Amlapura itu. Dia berharap persoalan ini bisa segera diselesaikan dan menjadi pelajaran bersama, dalam pengelolaan LPD, agar ke depan bisa lebih baik lagi. (kmb31)

Edisi : Kamis, 2 Agustus 2018

Hal : _____